

## ABSTRAK

Siti Muthmainnah, 1218030193, 2025, Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui Kerajinan Tangan di Pulas Katumbiri: Penelitian di Kelurahan Paledang Kecamatan Lengkong Kota Bandung

Kota Bandung mencanangkan diri sebagai Kota Inklusi, salah satu upayanya yakni pemberdayaan. Pemberdayaan penyandang disabilitas hakikatnya memiliki tujuan untuk mencapai kemandirian dalam memenuhi kebutuhan maupun keinginan hidup sendiri. Perwujudan dari hasil pemberdayaan tersebut memerlukan dukungan dari berbagai pihak, akan tetapi di lain sisi dihadapkan dengan tantangan seperti masyarakat yang kurang memiliki kesadaran inklusi disabilitas. Maka Pulas Katumbiri yang bergerak di bisnis sosial menginisiasi pemberdayaan untuk mewujudkan lingkungan inklusi bagi penyandang disabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan beserta dampak sosial ekonomi bagi penyandang disabilitas. Penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi pembentukan citra penyandang disabilitas melalui representasi penyandang disabilitas di media sosial Instagram milik Pulas Katumbiri.

Teori yang digunakan sebagai alat analisis pada penelitian ini yaitu Teori Konstruksi Sosial Berger dan Luckmann, yang menjelaskan realitas sosial baru melalui dialektika yang meliputi momen eksternalisasi, objektivikasi, dan internalisasi. Teori ini digunakan untuk menganalisis Pulas Katumbiri yang merekonstruksi realitas penyandang disabilitas melalui proses pemberdayaan dan representasi di media sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Jenis data primer dan data sekunder digunakan sebagai sumber data penelitian. Teknik penentuan informan yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* yang dipadukan dengan *snowball sampling* untuk memastikan relevansi penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pulas Katumbiri menjadi bisnis sosial yang mendukung pemberdayaan terhadap penyandang disabilitas melalui kerajinan tangan. Dengan semangat kolaborasi, Pulas Katumbiri menggunakan potensi dan kemampuan penyandang disabilitas untuk menjadi kelompok yang berdaya. Melalui proses pemberdayaan yaitu tahapan penyadaran, tahapan pengkapasitasan, dan tahapan pendayaan. Proses tersebut membawa perubahan terhadap kondisi sosial pengrajin seperti peningkatan pengetahuan teknik kerajinan tangan, kerja sama yang kuat, serta terbiasa dalam penyesuaian perbedaan latar belakang. Kondisi selanjutnya yakni kondisi ekonomi, di mana Pulas Katumbiri meningkatkan penyerapan tenaga kerja serta peningkatan pendapatan kelompok disabilitas. Pada akhirnya, Pulas Katumbiri melengkapi upaya pemberdayaannya dengan memanfaatkan media sosial sebagai ruang dalam membentuk citra baru penyandang disabilitas.

Kata Kunci: Pemberdayaan Penyandang Disabilitas, Pulas Katumbiri, Teori Konstruksi Sosial